

**STRATEGI PEMASARAN DESTINASI WISATA EDUKATIF
MEMORIAL JENDERAL BESAR H.M. SOEHARTO DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata (S1)**

**Oleh
FENDY WIDIATMAKA
NO. MHS: 515200059**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTAYOGYAKARTA
2017**

**STRATEGI PEMASARAN DESTINASI WISATA EDUKATIF
MEMORIAL JENDERAL BESAR H.M. SOEHARTO DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN**



Oleh
FENDY WIDIATMAKA
NO. MHS: 515200059

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Santosa, M.M.
NIDN. 0519045901

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hospitality

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PEMASARAN DESTINASI WISATA EDUKATIF
MEMORIAL JENDERAL BESAR H.M. SOEHARTO DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN**

SKRIPSI



Oleh
FENDY WIDIATMAKA
No. Mhs: 515200059
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus
Pada Tanggal: 15 April 2017

TIM PENGUJI

Penguji Utama :RM. Nikasius Jonet Sinangjoyo,S.Sos.,M.Si. :
NIDN. 0518117401
Penguji II :Drs. Santosa, M.M. :
NIDN. 0519045901
Penguji III :Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. :
NIDN. 0525047001

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Santosa, M.M.
NIDN. 0519045901

MOTTO

Kesempatan datangnya seperti awan berlalu karena itu pergunakanlah selagi dia
Nampak dihadapanmu (Ali Bin Abi Thalib).

Orang yang sukses tidak takut pada kritik, sebaliknya orang yang anti kritik
adalah orang yang picik (Andy Stevenio).

Janganlah takut oleh jarak antara mimpi Anda dan kenyataan yang Anda hadapi.
Selama Anda masih bisa memimpikannya, Anda pasti bisa mewujudkannya
(Belva Davis).

Spesies yang mampu bertahan bukanlah yang paling kuat, maupun yang paling
cerdas, namun mereka yang paling responsive terhadap perubahan (Charles
Darwin).

Saya belum pernah mendengar siapapun yang tersandung ketika sedang duduk.
Karena itu jalanlah terus meski Anda tersandung dan janganlah berhenti (Charles
Kettering).

Orang yang tidak mau berpikir adalah malas, yang tidak dapat berpikir adalah
dungu, dan tidak berani berpikir adalah budak (Drumond).

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni kehidupan menjadi indah
dan dengan Agama hidup menjadi terarah dan bermakna (H.A. Mukti Ali).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ibu tercinta (Windiastuti), seorang ibu yang luar biasa yang tak pernah lelah mendoakanku dan dan terimakasih atas kasih sayangmu yang luar biasa.
2. Ayah tercinta (Sariyo, A.Md), seorang ayah yang tak pernah menyerah mengajarkanku arti hidup dan selalu memberikan dukungan. Terimakasih atas kasih sayang yang engkau berikan.
3. Untuk adikku (Winda Nur Melisa), yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan, hasilnya menunjukkan bahwa daya tarik dan atraksi yang ada di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dibutuhkan dan diminati oleh segmen pasar (*segmentation*) terutama rombongan anak sekolah dan rombongan warga desa. Karena dalam penelitian lapangan dan analisis data menunjukkan bahwa wisatawan dengan skala kunjungan paling tinggi adalah rombongan anak sekolah dan rombongan warga Desa. Sehingga segmen pasar tersebut tepat untuk dijadikan target pasar. Maka perlu dirancang dan dilakukan promosi yang tepat agar minat kunjungan semakin meningkat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. BapakRM. Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si.selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk pada penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di bangku kuliah.
5. Kepada seluruh staff Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta terimakasih atas segala bantuannya.
6. Bapak H. Gatot Nugroho S.Pt. selaku Pimpinan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, memberikan bimbingan dan pengarahan selama penelitian.
7. Kepada seluruh staff Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto terimakasih atas bantuannya selama penulis melakukan penelitian.

8. Para narasumber penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan masukan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak lain yang telah membantu baik dalam hal penelitian sampai penyusunan skripsi ini dapat selesai.

Semoga bantuan bapak/ibu dan semua pihak dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kusa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2017

Fendy Widiatmaka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
HALAMAN PERNYATAAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Strategi Pemasaran	11
2. Komponen Strategi Pemasaran	15
3. Bauran Pemasaran	19

4. Komunikasi Pemasaran/Promosi	22
5. Kepariwisataaan	25
6. Museum	29
7. Minat	30
B. Kerangka Pemikiran Teoritik	31
C. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Design Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Teknik Cuplikan	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Keabsahan Data	39
G. Metode Analisis Data	41
H. Alur Penelitian	43
I. Jadwal Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	110
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Pengunjung Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Tahun 2013-2016	7
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1 Daftar Rombongan Pengunjung Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Bulan Februari Tahun 2017	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik	32
Gambar 4. 1 Logo Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ...	47
Gambar 4. 3 Denah Lokasi Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	50
Gambar 4. 4 Tempat Parkir Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	51
Gambar 4. 5 Toko Souvenir Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	52
Gambar 4. 6 Mushola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	53
Gambar 4. 7 Toilet Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	54
Gambar 4. 8 Bangunan Pendopo Utama	56
Gambar 4. 9 Patung Jenderal Besar H.M. Soeharto	57
Gambar 4. 10 Patung Anak Kecil Sedang Menggembala Kerbau Diatas Kolam Ikan.....	58
Gambar 4.11 Relief Tentang Kepemimpinan Dalam Falsafah Jawa dan Relief Bapak H.M. Soeharto Sedang Melaksanakan Sholat ...	59
Gambar 4. 12 Rumah Notosudiro	60
Gambar 4. 13 Selasar A Pengantar Memorial	61
Gambar 4. 14 Selasar B Serangan Umum	62
Gambar 4. 15 Selasar C Operasi TRIKORA	64
Gambar 4.16 Selasar D Pemberontakan G 30 S/PKI dan Kesaktian Pancasila.....	65
Gambar 4. 17 Selasar E Repelita dan Masa Pembangunan	67
Gambar 4. 18 Petilasan Tempat Lahir H.M. Soeharto dan Sumur	68

Gambar 4. 19 Foto H.M. Soeharto	69
Gambar 4. 20 Papan Nama Museum	90
Gambar 4. 21 Brosur Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	91
Gambar 4. 22 Acara Do'a Bersama Dalam Rangka Memperingati Hari Lahir Jenderal Besar H.M. Soeharto	92
Gambar 4. 23 Pagelaran Wayang Kulit	93
Gambar 4. 24 Acara Jalan Sehat	93
Gambar 4. 25 Seminar Nasional	94
Gambar 4. 26 Lomba Kicau Burung	94
Gambar 4.27 Berita Acara Syukuran Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto di Media Masa Online	95
Gambar 4. 28 Paket Wisata Desa Argomulyo	96
Gambar 4. 29 Pameran Museum	98
Gambar 4. 30 Senam Bersama Anggota BARAHMUS	99
Gambar 4.31 Kartu Nama Pimpinan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	100
Gambar 4. 32 Akun Facebook Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	101
Gambar 4. 33 Akun Twitter Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	103
Gambar 4. 34 Website Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat-surat

Lampiran 2 : Hasil Rekap Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi Foto

Lampiran 4 : Daftar Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

ABSTRAK

Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara optimal strategi pemasaran yang tepat untuk wisata edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dalam upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Tipe penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu berupa menganalisa daya tarik edukasi yang ada dan menentukan strategi pemasaran yang tepat dengan daya tarik yang ada tersebut, dan selanjutnya menentukan promosi yang tepat untuk target pasar (*targeting*) di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Teori yang digunakan mencakup tentang segmen pasar (*segmentation*), target pasar (*targeting*), memposisikan pasar (*positioning*) dan komunikasi pemasaran/promosi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi daya tarik edukasi yang ada merupakan nilai-nilai sejarah perjuangan H.M. Soeharto untuk Bangsa Indonesia. Berdasarkan daya tarik edukasi yang ada maka dalam menentukan strategi pemasaran yang akan dilakukan dengan berdasarkan konsep segmen pasar (*segmentation*), target pasar (*targeting*), dan memposisikan pasar (*positioning*). Untuk promosi kepada target pasar yang sudah ditentukan yaitu menggunakan konsep promosi dalam bentuk periklanan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), hubungan masyarakat (*public relation*), penjualan personal (*personal selling*) dan pemasaran langsung (*direct marketing*) sebagai upaya menarik target pasar tersebut agar minat kunjungan wisatawan meningkat. Motif menggunakan strategi pemasaran bentuk promosi tersebut yaitu, keefektifan dalam membujuk dan menyampaikan informasi tentang daya tarik secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen atau target pasar.

Kata kunci: strategi pemasaran, wisata edukatif, Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, segmen pasar (*segmentation*), target pasar (*targeting*), memposisikan pasar (*positioning*), komunikasi pemasaran/promosi, minat wisatawan.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fendy Widiatmaka

NIM : 515200059

Program Studi : Hospitality

Judul Skripsi : STRATEGI PEMASARAN DESTINASI WISATA
EDUKATIF MEMORIAL JENDERAL BESAR H.M.
SOEHARTO DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Maret 2017

Fendy Widiatmaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata saat ini terbilang sangat cepat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan. Ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, investasi besar-besaran di bidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi wisata dengan produk-produknya yang baru, meningkatnya pembangunan sarana akomodasi, sampai pada perbaikan infrastruktur.

Pariwisata mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah dan Negara. Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Di setiap daerah ataupun Negara mempunyai potensi pariwisata yang bisa dikembangkan, sehingga bisa menjadi objek dan daya tarik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Potensi-potensi tersebut diantaranya, potensi wisata alam, potensi wisata sejarah, potensi wisata minat khusus, potensi wisata kuliner, serta potensi wisata budaya.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah yang dikenal dengan potensi pariwisata yang beragam. Sehingga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu alternatif daerah kunjungan yang

diminati di Negara Indonesia. Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mempunyai kekuatan daya tarik, seperti budaya yang menarik, masyarakat lokal yang ramah, pemandangan yang beragam dan akomodasi yang khas. Dalam peta kepariwisataan nasional, potensi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menduduki peringkat kedua setelah Bali.

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya di Kabupaten Bantul memiliki berbagai daya tarik wisata yang sangat beragam, dari wisata budaya, wisata alam, wisata religi, wisata minat khusus maupun wisata edukatif. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis di Kabupaten Bantul. Selain sebagai lokomotif penggerak peningkatan perekonomian masyarakat, sektor pariwisata ini memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semua daya tarik di Kabupaten Bantul tersebut memperkuat daya saing daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai propinsi tujuan utama.

Dalam perkembangan pariwisata di Kabupaten Bantul saat ini, telah berdiri objek-objek wisata edukatif. Dalam wisata edukatif ini, kegiatan wisatanya tidak hanya bersenang-senang tetapi terdapat unsur pembelajaran serta menambah ilmu pengetahuan. Wisata edukasi sebagai suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreatif dengan lebih menonjolkan unsur pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa selain wisatawan dapat menikmati keindahan pariwisata yang ditawarkan tetapi juga mereka mendapatkan ilmu pengetahuan ditempat wisata.

Wisata edukatif lebih ditunjukkan untuk anak-anak baik dari usia dini sampai menginjak bangku perkuliahan. Dengan demikian maka pengalaman yang akan didapat sangat berpengaruh pada perkembangan pengetahuan anak-anak tersebut. Namun saat ini wisata edukatif kurang begitu diminati oleh para wisatawan. Para wisatawan lebih tertarik liburan ke tempat-tempat rekreasi urban (mall), atraksi bermain, dan rekreasi alam.

Wisata edukatif saat ini mulai kalah dengan wisata-wisata lain yang hanya membuang-buang biaya tanpa mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang bertambah. Oleh karena itu, maka perlu diadakannya pengembangan untuk wisata edukatif tersebut, contohnya dengan cara pemasaran yang tepat mengenai wisata edukatif tersebut agar dapat menarik para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Salah satu contoh jenis wisata edukasi yaitu objek wisata museum.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno.

Salah satu museum yang ada di Kabupaten Bantul adalah Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Museum ini terletak di Dusun Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto diresmikan bertepatan dengan hari lahir beliau yaitu 8 Juni 2013. Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dibangun sebagai penanda dan pengingat serta wahana edukasi

tentang salah satu tokoh besar dalam sejarah bangsa Indonesia yakni Jendral Besar Haji Mohammad Soeharto. Pembangunannya dilakukan oleh keluarga besar H.M Soeharto dibawah prakarsa H. Probosutedjo.

Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ini adalah pilihan cerdas bagi wisatawan yang ingin menambah pengetahuan sejarah. Museum ini menawarkan sejarah perjalanan hidup, kiprah, dan prestasi Presiden Republik Indonesia yang kedua ini sejak masa kecil hingga akhir hayatnya. Hal tersebut belum tentu kita dapatkan dan kita temui di museum lain, keunikan ini yang menjadikan museum ini berbeda dari beberapa museum lain yang ada di Yogyakarta. Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto merupakan sebuah wisata alternatif bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Kota Yogyakarta merupakan kota yang memiliki museum yang cukup banyak, dan sangat potensial untuk dikembangkan. Letak geografis Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto berdekatan dengan kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta mempunyai ciri khas kawasan pendidikan dan budaya yang dimiliki. Hal tersebut merupakan nilai lebih untuk mengembangkan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto menjadi museum unggulan diantara museum yang ada di kota Yogyakarta. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, salah satu langkah yang bisa ditempuh dalam pengembangan museum tersebut adalah dengan memasarkan potensi, keunikan, kekhasan yang dimiliki. Dalam pengembangan museum ini tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitar, sehingga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan setempat.

Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dengan segala potensi merupakan modal bagi sektor pariwisata Kabupaten Bantul untuk dapat berkembang. Sehingga dengan pengembangan ini Kabupaten Bantul menjadi salah satu kawasan yang mendukung Yogyakarta sebagai pusat pendidikan dan budaya. Dengan demikian akan mendorong tingkat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Menurut Kotler dan Armstrong (1997: 6) pemasaran adalah sebagai proses sosial dan manajerial yang membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan serta inginkan lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain.

Menurut Kotler dan Armstrong (1997: 8-9) perusahaan pemasaran yang menonjol berusaha keras untuk mempelajari dan memahami kebutuhan, keinginan dan permintaan pelanggan mereka. Memahami kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan secara rinci merupakan masukan penting untuk merancang strategi pemasaran. Manusia memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka dengan produk. Suatu produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup obyek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi, dan gagasan.

Menurut Kotler dan Armstrong (1997: 11-13) pertukaran merupakan konsep inti pemasaran. Agar terjadi suatu pertukaran, beberapa kondisi harus dipenuhi. Paling sedikit harus ada dua pihak yang berpartisipasi, dan masing-masing pihak harus mempunyai sesuatu yang bernilai bagi pihak yang lain.

Setiap pihak juga harus ingin berdagang dengan pihak lain dan masing-masing harus bebas untuk menerima atau menolak tawaran pihak lain. Akhirnya, kedua belah pihak harus berkomunikasi dan menyerahkan barang. Sedangkan transaksi adalah perdagangan antara dua pihak, yang paling sedikit melibatkan dua macam nilai, persetujuan mengenai kondisi, persetujuan mengenai waktu, dan persetujuan mengenai tempat. Dalam arti yang lebih luas, pemasar mencoba mendapatkan *respons* terhadap suatu tawaran. *Respons* mungkin lebih dari sekedar membeli atau perdagangan barang dan jasa. Semakin lama pemasaran semakin bergeser dari mencoba memaksimalakan laba pada setiap transaksi individual menjadi memaksimalakan hubungan saling menguntungkan dengan konsumen dan pihak-pihak lain. Hubungan pemasaran merupakan proses menciptakan, memelihara, dan meningkatkan hubungan erat yang semakin lama semakin bernilai dengan pelanggan dan pihak-pihak berkepentingan yang lain. Pemasaran berarti menata-olah pasar untuk menghasilkan pertukaran dengan tujuan memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Proses pertukaran mencakup pekerjaan. Penjual harus mencari pembeli, mengenali kebutuhan mereka, merancang produk dan jasa dengan baik, menetapkan harga, mempromosikannya, dan menyimpan serta mengirimkannya. manajemen pemasaran merupakan analisis, perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan target pembeli untuk tujuan mencapai sasaran organisasi. Jadi, manajemen

pemasaran termasuk menata-olah permintaan, yang akhirnya termasuk menata-olah hubungan dengan pelanggan.

Dalam penelitian ini, penulis melihat bahwa pengunjung yang datang ke Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ini segmen pasarnya cukup banyak dan beragam mulai dari anak TPA, PAUD, TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK, Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, TNI, Perusahaan, dan masyarakat umum. Meskipun segmen pasar yang datang ke Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ini banyak dan beragam dan setiap harinya museum ini tidak pernah sepi dari pengunjung, namun pada dua tahun terakhir ini jumlah wisatawan yang datang mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah pengunjung dari tahun 2013-2016.

Tabel 1. 1

Daftar Jumlah Pengunjung Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Tahun
2013-2016

NO	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2013	167.543 Pengunjung
2	2014	255.840 Pengunjung
3	2015	250.050 Pengunjung
4	2016	216.231 Pengunjung

(Sumber: Data Primer Daftar Jumlah Pengunjung Tahun 2013-2016)

Dengan demikian pemasaran sangat perlu dan penting dilakukan untuk menunjang pengelola dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan wisatawan sehingga jumlah wisatawan di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dapat meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya kajian untuk menelusuri dan memahami strategi pemasaran, khususnya strategi pemasaran yang tepat untuk Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto Dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan”.

B. Fokus Masalah

Upaya meningkatkan minat kunjungan wisatawan pada sebuah destinasi wisata perlu dirancang sebuah strategi pemasaran yang tepat, yang mencakup tentang segmen pasar (*segmentation*), target pasar (*targeting*), dan memposisikan pasar (*positioning*). Sehubungan dengan rumusan topik penelitian yang ada dalam latar belakang maka fokus masalah yang akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran seperti apakah yang sebaiknya dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto sebagai wisata edukatif dalam rangka meningkatkan minat kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana promosi yang sebaiknya dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran seperti apakah yang sebaiknya dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto sebagai wisata edukatif dalam rangka meningkatkan minat kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui promosi apa yang sebaiknya dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan akan dilaksanakannya penelitian ini di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik manfaat untuk daerah tujuan wisata Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta maupun peneliti secara langsung. Manfaat tersebut antara lain yaitu :

1. Bagi Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto serta pengelola bisa mengetahui apa yang dimiliki oleh Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Serta hasil dari penelitian dapat menjadi acuan untuk Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto kedepannya.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, diharapkan bisa membangun hubungan antara lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan pihak pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, serta hasil dari penelitian bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk mahasiswa serta staf pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

3. Bagi peneliti

Dengan akan adanya penelitian yang akan dilaksanakan di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada peneliti mengenai Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto serta menjadikan objek penelitian untuk keperluan penulisan skripsi.